

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA
Rangkuman oleh Juanita Grace Kezia

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Hal yang paling penting ketika mau menggapai sukses di usia muda adalah memiliki tujuan. Setiap manusia lahir pasti punya tujuan besar yang diberikan oleh Sang Pencipta, tugas kita adalah “menemukan” tujuan yang sesungguhnya. Ketika kita berjalan sesuai tujuan hidup, maka kehidupan ini akan lebih bermakna. Tidak berhenti sampai menemukan tujuan, tahap selanjutnya mulai merenungkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Selain tujuan, hal penting yang perlu kita ketahui adalah *passion*. Ketika kita telah mengetahui *passion* kita, maka kita akan menjadi orang yang tidak mudah menyerah ketika ada rintangan. Itulah *Do What You Love. Love What You Do* juga penting untuk dipahami ketika kita tidak memiliki kesempatan untuk bekerja dengan *passion*. Kata bersyukur sangat mewakili *Love What You Do*, dimulai dari rasa syukur pasti kita akan lebih mudah untuk mencintai apa yang kita kerjakan.

3. *Be Grateful*

Bersyukur bukanlah sebuah hal yang bisa dilakukan nanti ketika kita memiliki sesuatu yang sangat besar untuk disyukuri menurut sudut pandang pribadi. Sangat banyak hal yang dapat disyukuri, namun tidak terlihat karena Tuhan kasih secara gratis. Sangat berharga, namun karena manusia tidak memerlukan *effort* untuk mendapatkannya membuat manusia menjadi lupa diri dan tidak bersyukur. Ketika kita mampu bersyukur untuk hal-hal yang terlihat sepele, pasti kita akan lebih mampu untuk bersyukur ketika Tuhan percayakan sesuatu untuk diusahakan.

4. *Be Healthy*

Menjadi sehat adalah investasi yang sering tidak disadari oleh kebanyakan orang. Banyak yang tidak sadar bahwa pola hidup kita saat ini sangat menentukan kehidupan kita di kehidupan kita seterusnya. Seorang pemimpin harus menjaga kesehatan secara jasmani maupun rohani dimulai dari hal-hal kecil seperti pola tidur, makanan yang masuk ke dalam tubuh, serta minum air mineral yang cukup karena tanpa kesehatan kesuksesan tidak ada artinya.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Pesan untuk pembaca, beranilah bermimpi. Ketika kamu memiliki harapan yang besar pasti akan mendorong kita untuk berusaha lebih lagi agar mimpi besar itu tercapai. Tetapi jangan lupakan konsep Target optimis-realistis, tentukanlah target yang besar dan masuk akal untuk diraih. 3 tahap yang harus kita pahami yaitu meminta kepada Tuhan, percayalah hal tersebut akan berhasil, rasakan bahwa kamu merasa senang setelah menerimanya. Ketika kamu sadar hasil kamu tidak sia-sia, kamu akan mengusahakannya dengan maksimal.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

“Perluaslah wawasanmu selagi mampu” kata-kata yang mengingatkan bahwa ada masanya kita sudah tidak punya kesempatan itu lagi. Jadi selagi kita memiliki waktu, teruslah memotivasi diri sendiri sampai kita bisa menjadi inspirasi bagi orang lain. Kita bisa terinspirasi dengan orang lain,

dan bisa juga memotivasi diri kita sendiri. Tidak perlu orang lain untuk memberikan motivasi agar kita terus berkembang, hal-hal besar yang kita jadikan tujuan dan impian mampu memotivasi kita untuk terus bertumbuh dan berkembang.

BAGIAN DUA : *THE COMMON SENSE*

7. *Acts as the Owner*

Apapun yang dikerjakan, bekerjalah seperti pemilik perusahaan. Karena Pemilik akan mengusahakan segala pekerjaan dengan sangat serius, tidak asal-asalan. Sekalipun harus mempertahankan argumen didepan orang yang memiliki jabatan lebih tinggi atau pemilik perusahaan sekalipun, ketika pendapat saya positif dan mendukung kemajuan, tetaplah jaga integritas.

8. *Walk the Talk*

Integritas adalah hal yang harus wajib kamu miliki jika kamu mau menjadi orang yang sukses. Orang yang sukses harus menjunjung tinggi kejujuran agar segala pencapaiannya bertahan lama. Segala sesuatu yang instan, dapat hilang dengan instan juga. Perbuatan pemimpin harus sejalan dengan perkataan, karena integritas akan menghasilkan nama baik. Menjaga nama baik merupakan kunci utama untuk membuka pintu-pintu berkat lainnya yang akan membuat kamu lebih berkembang lagi. Tidak bergosip juga salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menjaga integritas, selain menjaga nama baik, tidak gosip membuat kita tidak membuang waktu. Tidak menerima uang sogokan juga hal yang tidak kalah penting. Dan yang perlu diingat adalah 1 kesalahan mampu menghancurkan integritas dan nama baik. Jadi jadikanlah integritas adalah Pola hidup yang tidak akan lupa atau dilakukan tanpa sengaja.

9. *Be Confident*

Orang yang mengenal dirinya dengan baik akan memiliki rasa percaya diri sesuai dengan kapasitasnya, karena kurang percaya diri atau *over* percaya diri adalah bentuk dari tidak mengenal diri. Percaya diri terbentuk ketika kita paham kemampuan kita, dan memang bidang yang kita kuasai, jika memang bukan bidang kita, wajar juga kurang bahkan tidak percaya diri. Selain itu, Percaya diri juga dibentuk dengan pengalaman, pendidikan, nilai keluarga, dan harus berjalan bersamaan dengan wawasan. Percaya diri berguna pada saat bertemu orang lain, lingkungan baru, dan meyakinkan diri kalau salah tidak apa-apa dan tidak membuat kesalahan yang sama lagi.

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangat penting dalam segala aspek kehidupan. Tepat waktu adalah bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Alasan untuk terlambat sangat banyak, namun tepat waktu adalah hal yang sangat bisa diusahakan. Dimulai dari menyadari betapa pentingnya tepat waktu, lalu membuat perencanaan waktu termasuk kemacetan di dalam perencanaan tersebut.

11. *Be Open Mind*

Open Mind adalah ketika kita mampu melihat segala sesuatu dari berbagai macam sudut pandang, karena sangat banyak hal absolut atau tidak pasti di dunia ini. Ketika kita memiliki pikiran yang terbuka, maka akan lebih mudah memahami segala hal dan wawasan kita juga akan bertambah. Orang yang *open minded* akan lebih mudah menghargai kritikan dan saran, sehingga orang yang *open minded* akan menjadi lebih baik.

12. *Respect Everyone*

Open minded berkaitan dengan "*respect*". Biasanya, semakin kita *respect* dengan lawan bicara, semakin terbuka juga pikiran kita. Tapi yang harus kita pahami adalah *respect* adalah hal yang

tidak bisa dipaksa, namun bisa diusahakan. Pertama dimulai dari menghargai orang lain terlebih dahulu. Jika kamu mau dihormati, belajarliah menghargai orang lain. Etika memanggil orang lain adalah menggunakan panggilan yang sopan dan seharusnya, Jangan lupa mengucapkan kata permissi, maaf, tolong, dan terimakasih pada tempat yang tepat.

13. *Make a lot of Friends*

Kata kata bahwa manusia adalah makhluk sosial sudah sangat familiar. Tetapi berapa banyak yang memahami dengan sungguh-sungguh bahwa kita harus menjalin relasi sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya. Ketika kita memiliki banyak relasi, maka semakin banyak orang yang membantu kita untuk meraih kesuksesan. Berteman tidak boleh pilih-pilih, tapi buatlah tingkatan terhadap pertemanan. Ada yang perlu ngobrol di luar, di teras, ruang tamu. Orang yang dewasa pasti memahami bahwa mengklasifikasikan pertemanan adalah hal yang bijak.

14. *Be Humble*

Rendah hati juga salah satu kunci kesuksesan, Semakin kita rendah hati, semakin banyak orang yang mau berteman dan membantu kita menuju kesuksesan. Ilmu padi yang sudah pasaran harus diterapkan bukan hanya dihafalkan. Semakin berisi, kita harus semakin rendah hati karena kita bukan siapa-siapa.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

Manusia adalah makhluk tidak sempurna yang sangat mungkin untuk buat salah. Tapi yang harus dipahami oleh orang yang mau sukses di usia muda adalah belajar dari kesalahan orang lain. Kita tidak harus jatuh ke dalam sebuah lubang jika kita telah mengetahui orang sebelum kita telah jatuh di lobang tersebut. Sempelnya, belajar lewat pengalaman orang lain membuat kita lebih cepat untuk mencapai langkah-langkah selanjutnya. Jika memang terlanjur buat salah, pastikan kita belajar sungguh-sungguh dari kesalahan yang telah terjadi dan jangan pernah mengulanginya.

16. *Never Give Up*

Perjalanan menuju sukses itu tidak mudah, entah berapa banyak lobang yang harus kita lalui, akan banyak masa sulit yang akan membuat kita berfikir untuk mundur. Pilihan Cuma ada 2, tinggalin mimpinya, atau bertahan. Memang tidak semudah saat berbicara, namun manusia yang sukses harus belajar sabar. Kesabaran akan membuat kita bertahan bahkan terus berkembang. Selain sabar, kita juga harus lebih bijaksana dalam menjalankan segala sesuatu. Jangan mengharapkan hasil yang beda jika kita tidak improve cara kita mengerjakan sesuatu.

17. *Think Positive*

Berpikir positif adalah berpikir dengan fokus mencari solusi, bukan fokus terhadap masalah yang ada. Orang yang terus fokus kepada solusi akan memiliki pola pikir segala sesuatu pasti ada jalan keluarga, dan tidak akan fokus pada “gak bisa” atau “gak mungkin”. Berpikir positif bukanlah hal yang bisa digapai dengan sekali baca buku, semua kebiasaan harus dilatih bertahun-tahun sampai menjadi gaya hidup. Tapi tidak ada kata terlambat untuk memulai, biasakanlah dari sekarang untuk melihat segala sesuatu dari sudut pandang positif.

18. *Be Creative*

Kreatif didapati dari memiliki wawasan yang luas ditambah keberanian untuk mencoba. Kreatif tidak selalu menemukan hal baru yang tidak pernah ditemukan oleh orang lain, mengembangkan dan memodifikasi berjalan bersamaan dengan penempatan yang tepat akan menjadikan sebuah karya yang sangat menakjubkan. Hasil pertama bukanlah hasil yang bagus, tapi hasil yang

membuat kita akan terus *improve*. Berani mencoba adalah hal yang sangat penting. Kalau pun gagal, belajar lagi dari kesalahan.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Disaat keadaan tidak memungkinkan untuk menyelesaikan tanggung jawab kita, *just perform*. Just Perform adalah prinsip dimana kita tidak stop dan cari jalan keluar sampai ketemu. *Finish A to Z* berarti selesaikan apa yang telah kita mulai sekalipun bukan bagian kita yang menyelesaikan, melainkan rekan kita. Janganlah memiliki prinsip “yang penting bagian saya selesai”, tetapi selesaikanlah segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab.

20. *Be Detail Oriented*

Jangan menganggap remeh hal kecil. Banyak kesalahan terjadi ketika kita tidak memperhatikan hal kecil. Ketika kita tidak membiasakan membuat kesalahan pada hal kecil, orang lain juga akan menilai seluruh hasil kerja kita dengan baik. Jangan sampai kesalahan-kesalahan kecil membuat nama baikmu rusak.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Salah paham terjadi karena adanya asumsi yang salah, makanya jangan berasumsi. Segala sesuatu yang tidak jelas harus ditanya kembali sampai kita paham dengan jelas. Bukan paham 50%, 70%, 90%, tapi harus 100%. Selain untuk tugas pribadi, janganlah berasumsi atas apa yang kamu tugaskan ke orang lain juga. Belum tentu orang lain mengerti perintah dengan baik namun memilih untuk tidak bertanya karena *habbit* orang Indonesia yaitu malu bertanya. Pastikanlah kamu dan orang yang kamu beri perintah mengerti dan jangan sampai terjadi salah paham.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Anak muda jaman sekarang harus bisa mengerjakan segala sesuatu dengan CEPAT dan PASTI. Waktu itu berharga, jadi maksimalkan waktu untuk mengerjakan segala sesuatu yang kamu bisa selesaikan dan jangan menunda-nunda. Pasti yang dimaksud adalah *Automatic Progress Update Report (A.P.U.R.)*. Seseorang bisa mempercayai pekerjaan yang telah kamu kerjakan jika kamu melaporkan hasil dan *progress* yang ada.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Apapun masalah yang kita hadapi, jangan tanya apa jalan keluarnya pada atasanmu. Jangan bawa masalah, tapi beri beberapa alternatif solusi untuk didiskusikan sama-sama. Jika ada masalah, pertama berpikirlah secara kritis. Analisis permasalahan yang kamu hadapi, apa penyebabnya dan apa akibatnya dari berbagai sudut pandang. Kedua berpikirlah secara kreatif, pikirkanlah semua solusi alternatif yang bisa kamu lakukan. Selanjutnya, tulislah kelebihan dan kekurangan dari solusi alternatif yang telah ditentukan. Informasikan kepada atasanmu dan diskusikan bersama. Jalani keputusan bersama yang telah dipilih walaupun mungkin bukan solusi yang kamu inginkan. Jika kita berhasil menerapkan hal tersebut maka otak kita jadi terlatih, kita tidak membuang waktu atasan, dan atasan akan senang dengan kamu. Jadilah pembawa solusi, bukan pembawa masalah.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan mengandung resiko, bahkan ketika kamu tidak memilih keputusan, itu adalah keputusan yang mengandung resiko. Mengambil keputusan besar harus menggunakan insting. Insting adalah segala bentuk pengetahuan yang terbentuk dari seluruh pengajaran yang kamu terima dari kecil, kesalahan, dan kegagalan yang pernah dilalui. Semakin banyak pengalamanmu, semakin kuat juga insting yang dimiliki. Selain insting, ada beberapa hal penting yang harus

diperhatikan dalam mengambil sebuah keputusan, yaitu kemampuan analisis, kepekaan, pikiran yang kritis, dan kreatifitas

25. *Go for the Extra Miles*

Untuk menjadi yang terbaik, tidak cukup hanya dengan *just perform* dan *never give up*. Terbaik membutuhkan usaha diatas rata-rata, Kamu harus menjadi diatas rata-rata. Jangan mengandalkan *Job Description* yang diberikan untuk kita karena ternyata *Job Description* adalah harapan minimal yang diminta. Teruslah lakukan lebih dari yang diminta, lakukanlah maksimal dari apa yang kamu bisa beri. Teruslah menantang diri kamu untuk berbuat lebih agar kamu terus *improve* setiap saat.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Memperhatikan hal detail memang penting, tapi jangan sampai kamu menjadi micro managing dan tidak melihat secara gambaran besar. Terkadang kita juga tidak bisa mengontrol tim dengan terlalu detail. Sebagai pemimpin harus bisa melihat gambaran besar masalah yang sedang dihadapi. Dan sebagai tim yang memiliki atasan, hargailah keputusan atasanmu.

27. *Be Fair*

Keadilan itu perlu diasah sampai menjadi kesadaran. Banyak orang sukses yang gabisa lebih sukses karena tidak mampu bertindak secara adil. Keputusan yang adil adalah ketika fokus dari keputusan itu adalah kepentingan perusahaan. Keadilan tidak bisa dilaksanakan ketika kita telah menjadi CEO saja, lakukanlah dari sekarang.

28. *Be Wise*

Anak muda sangat menyukai hal yang instan. Hal tersebut membuat anak muda emosinya tidak stabil, selalu ingin buru-buru. Penting untuk kita bijaksana dalam segala hal, termasuk merespon sesuatu. Jangan pernah memberi respon kalau sedang emosi, karena yang keluar pasti negatif. Bijaklah dalam media sosial, jangan pernah menebar kebencian di media sosial karena itu akan mempengaruhi masa depan kamu. Banyak dari pemimpin yang menilai calon karyawan tidak hanya dengan IPK nya melainkan cara bermedia sosial. Bijaksana adalah ketika saya mampu menyebarluaskan hal positif, dan menyimpan hal negatif agar tidak tersebar.

29. *Set Your Priorities Right*

Menentukan prioritas dimulai dari mengklasifikasikan mana hal yang mendesak, penting, kurang penting, dan tidak penting. Lakukanlah semuanya dengan teratur. Jika tidak tau yang mana yang lebih prioritas, tanyakanlah ke atasanmu, jangan diam. Jangan sampai hal yang tidak kamu lakukan ternyata berakibat fatal.

30. *Know How to Win*

Kemampuan bernegosiasi itu perlu diasah. *Be an optimist realist*. Buat target yang menguntungkan tapi masuk akal. Buat situasi jadi *win-win solution*. Cari tahu lawan bicaramu, persiapkan data selengkap-lengkapnyanya, dapatkan fakta dan angka yang membantu argumentasimu, pilih tempat yang kamu sudah nyaman kalau bisa kantor kamu, tenang dan dengarkan keinginan mereka terlebih dahulu. Dan jika kedua belah pihak senang, maka akan ada kerjasama berikutnya.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Pemimpin harus bisa tegas dan ramah pada waktunya. Tegas agar pendapatnya dilaksanakan dan dihormati, ramah agar tidak ada kesenjangan dan anggota akan dapat mengungkapkan pendapatnya. Jangan memberi tugas yang gabisa kamu lakukan, agar kamu bisa memberi contoh ketika mereka gagal.

32. *Don't Hide*

Pemimpin yang baik tidak akan bersembunyi dibalik orang lain, akan bertanggung jawab secara langsung. Harus berani menyatakan kesalahan yang diperbuat, serta bertanggung jawab memberikan solusi. Dan yang paling penting, jangan menyalahkan orang lain.

33. *Make Your Team Performs*

Pemimpin yang baik harus bisa meredam guncangan agar anggotanya tidak merasakan guncangan sebesar pemimpin tim. Seorang pemimpin harus menciptakan keadaan nyaman dan tentram namun tetap menyadarkan anggota timnya untuk maksimal dan memberikan yang terbaik. Berikanlah *punishment* untuk kesalahan, dan *reward* untuk hasil kerja yang memuaskan.

34. *Give & Receive Criticism*

Terimalah kritikan yang membangun, tidak selalu positif kata-katanya, tapi tujuannya untuk kebaikan kamu dan tim kamu. Dan berilah kritik yang membangun juga. Tidak semua kritik membangun harus dijalankan, namun didengarkan. Pilihlah yang harus kamu jalani dan yang tidak harus kamu jalani, semua untuk kebaikan dan kemajuan kamu dan tim kamu.

35. *Have a Sense of Humor*

Hal yang santai dan membawa tawa juga harus dimiliki seorang pemimpin, bahkan harus diterapkan agar terjadi kedekatan emosional. Humor digunakan untuk menyampaikan tujuan positif, bukan hanya canda tawa yang berfungsi untuk menyindir.

36. *Learn and Share*

Belajarah sebanyak-banyaknya dan berbagilah sebanyak-banyaknya. Tidak usah takut orang lain menjadi lebih pintar dari kamu, kamu harus terus belajar agar kamu lebih pintar lagi. Teruslah berbagi, tidak cuma hal materi, bisa ide, wawasan, tenaga, dan masih banyak lagi. Semakin banyak berbagi, hidupmu akan semakin bermakna.

37. *Create New Leaders*

Pemimpin sejati tahu bahwa mereka berhasil menjadi pemimpin ketika mereka menghasilkan pemimpin baru sebagai penerusnya. Tidak semua orang punya kesadaran itu, tapi penerus adalah hal yang sangat penting. *Mentoring* perlu dilakukan untuk menanamkan visi, jangan setengah-setengah dalam melakukan *mentoring*. Seorang yang sukses akan melahirkan pemimpin baru.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Jangan rakus dan berkolaborasi untuk memperluas visi kamu. Saling membantu dengan tujuan membantu satu sama lain, dan jangan rakus. Hal ini dapat membantu kamu untuk terus berkembang.

39. *Leverage Technology*

Teknologi terus berkembang, dan teknologi membuat kamu berkembang pesat. Jadi jangan anti teknologi, belajar dan maksimalkanlah teknologi untuk membawa kamu menuju tujuan yang kamu telah tentukan sejak awal.

40. *Act Now!*

Lakukanlah segala sesuatu dari sekarang. Jangan tunggu nanti. Waktu adalah hal yang tidak bisa kembali, bahkan jika dibeli sekalipun. Jadi kalau bisa mulai dari sekarang ketika kamu masih punya tenaga, hati yang mau belajar, kenapa harus mulai nanti?